

## Efektivitas Media *E-Booklet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur tentang Kontrasepsi Implan

Tasya Andita<sup>1</sup>, Primalinda<sup>2</sup>, Hajar Nur Fathur Rohmah<sup>3</sup>, Ika Kania Fatdo Wardani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Medika Suherman

Email: [tasyaandita026@gmail.com](mailto:tasyaandita026@gmail.com)<sup>1</sup>, [Lindaprisma099@gmail.com](mailto:Lindaprisma099@gmail.com)<sup>2</sup>, [hajarnfr@gmail.com](mailto:hajarnfr@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[kaniaika37@gmail.com](mailto:kaniaika37@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Kontrasepsi implan merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif, tetapi penggunaannya pada wanita usia subur di Desa Banjarsari masih rendah. Studi pendahuluan menunjukkan 65% wanita usia subur memiliki pengetahuan rendah dan 70% memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi implan. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi implan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one group Pretest-Posttest*. Sampel sebanyak 70 wanita usia subur dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap melalui *Pretest*, pemberian edukasi menggunakan *E-Booklet*, dan *Posttest*. Analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal. sebelum intervensi, 57 responden (81,4%) memiliki pengetahuan kurang dan setelah intervensi 56 responden (80,0%) memiliki pengetahuan baik. Median skor sikap meningkat dari 19 menjadi 25. Uji Wilcoxon menunjukkan pengetahuan meningkat pada 69 responden dan tetap pada 1 responden ( $Z = -7,226$ ;  $p < 0,001$ ). Pada sikap, 63 responden meningkat, 4 menurun, dan 3 tetap ( $Z = -6,942$ ;  $p < 0,001$ ). Media *E-Booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi implan.

Kata Kunci: *E-Booklet*, Pengetahuan, Sikap, Kontrasepsi Implan, Wanita Usia Subur

### Abstract

Contraceptive implants are an effective long-acting contraceptive method, but their use among women of reproductive age in Banjarsari Village remains low. A preliminary study found that 65% of women had low knowledge and 70% had negative attitudes toward contraceptive implants. This study aimed to determine the effectiveness of an *E-Booklet* on knowledge and attitudes toward contraceptive implants. A quantitative *pre-experimental one-group Pretest-Posttest* design was used. Seventy women of reproductive age were selected using *purposive sampling*. Data were collected using knowledge and attitude questionnaires through *Pretest* measurement, *E-Booklet*-based education, and *Posttest* measurement. Bivariate analysis used the *Wilcoxon Signed Rank Test* because the data were not normally distributed. Before the intervention, 57 respondents (81.4%) had poor knowledge, while after the intervention 56 respondents (80.0%) had good knowledge. The median attitude score increased from 19 to 25. The Wilcoxon test showed increased knowledge scores in 69 respondents and unchanged scores in 1 respondent ( $Z = -7.226$ ;  $p < 0.001$ ). For attitude, 63 respondents improved, 4 decreased, and 3 remained unchanged ( $Z = -6.942$ ;  $p < 0.001$ ). The *E-Booklet* significantly improved knowledge and attitudes toward contraceptive implants.

Keywords: *E-Booklet*, Knowledge, Attitude, Contraceptive Implant, Women of Reproductive Age

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi penting dalam mengatur jumlah dan jarak kelahiran serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Kebutuhan kontrasepsi yang belum terpenuhi masih menjadi persoalan kesehatan reproduksi. Di Indonesia,

penggunaan kontrasepsi masih didominasi metode jangka pendek. Berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024, peserta KB aktif sebesar 62,38%, dengan penggunaan suntik 53,34% dan pil 18,74%, sedangkan implan sebesar 10,75% [1].

Di Kabupaten Bekasi, dari 219.343 peserta KB aktif tahun 2024, penggunaan kontrasepsi implan masih sekitar 6,6%. Di Desa Banjarsari, data pelayanan KB periode Mei–Desember 2025 menunjukkan terdapat 90 WUS yang sudah menikah dan merupakan peserta KB aktif. Penggunaan kontrasepsi didominasi oleh suntik sebesar 56,7% dan pil sebesar 33,3%, sedangkan penggunaan implan hanya sebesar 3,3% [1], [2]. Studi pendahuluan yang dilakukan pada Januari 2026 terhadap 20 WUS menunjukkan bahwa 65% responden memiliki pengetahuan rendah dan 70% memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi implan.

Kontrasepsi implan atau Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) merupakan metode kontrasepsi jangka panjang dengan efektivitas lebih dari 99% dan masa kerja 3–5 tahun. Rendahnya pemanfaatan implan dapat berkaitan dengan pengetahuan, sikap, persepsi terhadap efek samping, serta kurangnya informasi mengenai prosedur dan manfaat kontrasepsi [3]. Pengetahuan dan sikap merupakan aspek yang penting dalam pemilihan dan penerimaan metode kontrasepsi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi. Nurhana *et al.* menunjukkan media video dapat meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi implan [4]. Pratiwi *et al.* menemukan peningkatan pengetahuan wanita usia subur setelah penyuluhan menggunakan leaflet tentang IUD [5], sedangkan Sulastri *et al.* melaporkan media flipbook berpotensi meningkatkan pengetahuan wanita usia subur [6]. Penelitian mengenai *E-Booklet* juga menunjukkan media digital dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan secara fleksibel dan mandiri [7]. Namun, penelitian yang secara khusus menilai pengaruh *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi implan masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas media *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi implan di Desa Banjarsari Tahun 2026. Variabel independen penelitian adalah media *E-Booklet*, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan dan sikap wanita usia subur. Hipotesis penelitian adalah media *E-Booklet* efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi implan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one group Pretest-Posttest*. Penelitian dilaksanakan pada Juni–Juli 2026 di Desa Banjarsari, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi [8]. Populasi penelitian adalah seluruh wanita usia subur berusia 20–49 tahun yang sudah menikah, berdomisili di Desa Banjarsari, dan terdaftar sebagai peserta KB aktif. Berdasarkan data pelayanan KB periode Mei–Desember 2025, populasi berjumlah 90 orang.

Sampel berjumlah 70 wanita usia subur yang dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi wanita usia subur usia 20–49 tahun yang sudah menikah dan berdomisili di Desa Banjarsari, terdaftar sebagai peserta KB aktif, bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*, dan tidak sedang hamil. Kriteria eksklusi meliputi tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian, mengalami kondisi yang menghambat partisipasi, tidak mengikuti intervensi secara menyeluruh, atau tidak mengisi kuesioner *Pretest/Posttest* secara lengkap.

Variabel independen adalah media *E-Booklet* tentang kontrasepsi implan yang memuat pengertian, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, efek samping, keuntungan, dan kerugian. Variabel dependen adalah pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi implan. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner dan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan

kurang. Sikap diukur menggunakan kuesioner skala Likert dan dikategorikan menjadi positif dan negatif. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas kuesioner pengetahuan dilakukan terhadap 24 item dan menunjukkan hasil valid, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,919. Kuesioner sikap terdiri atas 9 item dan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,776. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui *Pretest*, pemberian edukasi menggunakan *E-Booklet* dalam bentuk PDF melalui grup *WhatsApp*, dan *Posttest* menggunakan kuesioner yang sama. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan *informed consent* sebelum pengukuran. Pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring, entry, cleaning*, dan *tabulating*.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan data pengetahuan *Pretest*  $p = 0,000$ , *Posttest*  $p = 0,002$ , sikap *Pretest*  $p = 0,013$ , dan sikap *Posttest*  $p = 0,000$ , sehingga seluruh data tidak berdistribusi normal. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan skor sikap. Analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$  [9].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

##### 1). Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden ( $n = 70$ )

| Karakteristik    | <i>n</i> | %    |
|------------------|----------|------|
| Usia 20–35 Tahun | 47       | 67,1 |
| Usia 36–49 Tahun | 23       | 32,9 |
| SD/SMP           | 22       | 31,4 |
| SMA/SMK          | 32       | 45,7 |
| Perguruan tinggi | 16       | 22,9 |
| Ibu rumah tangga | 51       | 72,9 |
| Bekerja          | 19       | 27,1 |

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berusia 20–35 tahun sebanyak 47 orang (67,1%), berpendidikan SMA/SMK sebanyak 32 orang (45,7%), dan berstatus ibu rumah tangga sebanyak 51 orang (72,9%). Karakteristik tersebut menunjukkan sebagian besar responden berada pada kelompok usia dewasa dengan pendidikan menengah. Pendidikan dan usia dapat memengaruhi kemampuan seseorang menerima dan mengolah informasi kesehatan [10].

##### 2). Pengetahuan sebelum dan sesudah Edukasi

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan sebelum dan sesudah Edukasi

| Kategori     | <i>Pretest n (%)</i> | <i>Posttest n (%)</i> |
|--------------|----------------------|-----------------------|
| Kurang       | 57 (81,4)            | 0 (0,0)               |
| Cukup        | 12 (17,1)            | 14 (20,0)             |
| Baik         | 1 (1,4)              | 56 (80,0)             |
| <b>Total</b> | <b>70 (100,0)</b>    | <b>70 (100,0)</b>     |

Tabel 2 menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan setelah edukasi. sebelum intervensi, 57 responden (81,4%) berada pada kategori kurang. Setelah pemberian *E-Booklet*,

56 responden (80,0%) berada pada kategori baik dan tidak terdapat lagi responden dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan peningkatan pengetahuan yang jelas setelah intervensi. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi melalui media video maupun media cetak dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kontrasepsi [4], [5].

### 3). Skor Sikap sebelum dan sesudah Edukasi

Tabel 3. Median, Minimum, dan Maksimum Skor Sikap

| Pengukuran      | Median | Minimum | Maksimum |
|-----------------|--------|---------|----------|
| <i>Pretest</i>  | 19     | 14      | 29       |
| <i>Posttest</i> | 25     | 17      | 30       |

Median skor sikap meningkat dari 19 pada *Pretest* menjadi 25 pada *Posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan perubahan skor sikap ke arah yang lebih positif setelah pemberian edukasi. Informasi yang disampaikan secara sistematis melalui *E-Booklet* dapat membantu responden memahami manfaat, efektivitas, efek samping, cara pemasangan, serta keterbatasan kontrasepsi implan.

### 4). Efektivitas Media *E-Booklet* terhadap Pengetahuan

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan sebelum dan sesudah Intervensi

| Komponen              | <i>n</i>  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------|-----------|-----------|--------------|
| <i>Negative Ranks</i> | 0         | 0,00      | 0,00         |
| <i>Positive Ranks</i> | 69        | 35,00     | 2415,00      |
| <i>Ties</i>           | 1         | -         | -            |
| <b>Total</b>          | <b>70</b> | -         | -            |

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan 69 responden mengalami peningkatan skor pengetahuan, tidak ada responden yang mengalami penurunan, dan 1 responden memiliki skor tetap. Nilai  $Z = -7,226$  dengan  $p < 0,001$  menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian *E-Booklet*. Dengan demikian, media *E-Booklet* efektif meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang kontrasepsi implan.

### 5). Efektivitas Media *E-Booklet* terhadap Sikap

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Sikap sebelum dan sesudah Intervensi

| Komponen              | <i>n</i>  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------|-----------|-----------|--------------|
| <i>Negative Ranks</i> | 4         | 7,63      | 30,50        |
| <i>Positive Ranks</i> | 63        | 35,67     | 2247,50      |
| <i>Ties</i>           | 3         | -         | -            |
| <b>Total</b>          | <b>70</b> | -         | -            |

Pada sikap, 63 responden mengalami peningkatan skor, 4 responden mengalami penurunan, dan 3 responden memiliki skor tetap. Nilai  $Z = -6,942$  dengan  $p < 0,001$  menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum dan sesudah intervensi. Hasil ini mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap berkaitan dengan pemilihan kontrasepsi implan [3], [11].

## b. Pembahasan

Peningkatan pengetahuan diduga terjadi karena *E-Booklet* menyajikan materi secara terstruktur dalam bentuk teks dan gambar sehingga responden dapat memahami informasi dan membacanya kembali secara mandiri. Media edukasi yang dapat diakses melalui telepon genggam juga memberi kesempatan kepada responden untuk mengulang materi sesuai kebutuhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian tentang penggunaan media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai kontrasepsi [4]–[7]–[13].

Perubahan sikap juga terlihat dari peningkatan median skor 19 menjadi 25. Pengetahuan yang lebih baik dapat membantu responden membentuk penilaian yang lebih tepat terhadap kontrasepsi implan, khususnya mengenai efektivitas, manfaat, efek samping, dan prosedur pemasangan. Penelitian Nopriyarti dan Eliyana menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi implan [3]. Penelitian Pulasari *et al.* juga menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap terhadap penggunaan kontrasepsi implan [11].

Namun, perubahan sikap tidak terjadi pada seluruh responden. Empat responden mengalami penurunan skor dan tiga responden memiliki skor tetap. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tidak hanya dipengaruhi oleh informasi, tetapi juga dapat berkaitan dengan pengalaman pribadi, lingkungan sosial, kepercayaan, budaya, dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, *E-Booklet* dapat digunakan sebagai media pendukung edukasi, sedangkan konseling tenaga kesehatan tetap diperlukan untuk menjawab kekhawatiran dan kebutuhan individual wanita usia subur.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan desain *one group Pretest-Posttest* tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari kemungkinan pengaruh faktor lain di luar intervensi. Meskipun demikian, hasil uji statistik menunjukkan perubahan yang bermakna pada kedua variabel setelah pemberian edukasi menggunakan *E-Booklet*.

## 4. KESIMPULAN

Media *E-Booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi implan di Desa Banjarsari Tahun 2026. Peningkatan terlihat dari perubahan distribusi pengetahuan yang semula didominasi kategori kurang menjadi kategori baik serta peningkatan median skor sikap dari 19 menjadi 25. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan bermakna pada pengetahuan ( $Z = -7,226$ ;  $p < 0,001$ ) dan sikap ( $Z = -6,942$ ;  $p < 0,001$ ). Media *E-Booklet* dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung edukasi kontrasepsi implan dalam pelayanan kesehatan, dengan tetap disertai konseling tenaga kesehatan sesuai kebutuhan responden.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, "Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024," BKKBN, 2024.
- [2]. Pemerintah Desa Banjarsari, "Data pencatatan dan laporan pelayanan KB Desa Banjarsari periode Mei–Desember 2025," Bekasi, 2025.
- [3]. A. Nopriyarti and E. Eliyana, "Hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (wanita usia subur) dengan penggunaan alat kontrasepsi implan," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 3, no. 3, pp. 420–425, 2022, doi: 10.31004/jkt.v3i3.6559.
- [4]. Nurhana, Susanti, N. A. Laily, Ratnanengsih, M. Octamelia, and A. E. Permatasari, "Pengaruh media video terhadap pengetahuan tentang kontrasepsi implan pada wanita usia subur," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, vol. 9, no. 2, 2024, doi: 10.51933/health.v9i2.1439.

- [5]. S. D. Pratiwi, Z. I. Navelia, and F. N. Hanifa, "Pengaruh penyuluhan tentang metode kontrasepsi IUD terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan media leaflet di Puskesmas Patani," *Jurnal Kebidanan*, vol. 14, no. 2, pp. 10–19, 2024, doi: 10.33486/jurnalkebidanan.v14i2.267.
- [6]. N. A. Sulastri and A. F. Hilman, "Pengaruh edukasi melalui media flipbook terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan," *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, vol. 3, no. 3, pp. 562–568, 2023.
- [7]. S. Nuraenah and S. Fahriddha, "Fleksibilitas media *E-Booklet* dalam pendidikan kesehatan reproduksi," *Jurnal Edukasi Kesehatan*, vol. 9, no. 2, pp. 77–85, 2025.
- [8]. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [9]. S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- [10]. A. P. Gusman, S. Notoatmodjo, and Y. T. Aprilia, "Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur (wanita usia subur) di wilayah kerja Polindes Kefa Utara Kab. TTU Prov. NTT tahun 2021," *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, vol. 5, no. 2, pp. 120–127, 2022, doi: 10.52643/jukmas.v5i2.1553.
- [11]. N. M. N. Pulasari, G. A. Marhaeni, and R. Tedjasulaksana, "Hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur terhadap sikap penggunaan kontrasepsi implan," *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, vol. 8, no. 1, pp. 286–291, 2026, doi: 10.59030/jkbd.v8i1.161.
- [12]. S. Mularsih, Romdiah, and T. Istiqomah, "Pengetahuan pasangan usia subur terhadap kontrasepsi implan," *Indonesian Journal of Midwifery*, vol. 8, no. 1, pp. 56–64, 2025, doi: 10.35473/ijm.v8i1.3845.
- [13]. P. Linda, I. K. F. Wardani, H. N. U. J., I. Imroah, L. Setiawati, and N. Sari, "Peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang pencegahan keputihan di TPMB Hesty," *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 1168–1173, 2026, doi: 10.36728/jpf.v7i2.7073.